

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu sesuatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹ Pernyataan menurut Prastowo dikutip karena pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana dalam penelitian ini menggunakan makna dari fenomena atau kejadian yang telah penulis amati pada MGMP PAI SMA Kota Serang. Disebut kualitatif karena sifat-sifat data yang dikumpulkan berupa data narasi dan tidak menggunakan alat ukur data kuantitatif.

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai baik data yang tampak.² Penelitian ini menggunakan kata-kata dan rangkaian kalimat, bukan merupakan deretan angka atau statistik. Pada penelitian ini, data yang diraih dilakukan secara mendalam serta mengandung data sebenarnya karena dilakukan langsung kepada narasumber yang ada di dalam MGMP PAI SMA Kota Serang. Oleh sebab itu, pernyataan menurut Sugiyono sesuai dengan penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sekretariat MGMP PAI SMA Kota Serang berlokasi di SMA Negeri 1 Kota Serang, Jalan Jendral Ahmad Yani No.39, RT.2/RW.5, Cimuncang, Kec. Serang, Kota Serang, Provinsi Banten yang dipilih karena kompetensi atau kemampuan TIK pada guru SMA khususnya guru PAI di Kota Serang masih rendah jika dibandingkan dengan kota-kota lain. Pencapaian hasil rata-rata UKG (Uji Kompetensi (Guru) saat 2015 Kota Serang meraih pencapaian 57,32. Sedangkan pencapaian hasil UKG Kota Tangerang Selatan 61,94, Kota Tangerang 59,11. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru yang ada di Kota Serang masih di bawah Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, dan Kota Cilegon. Guru-guru PAI

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

SMA di Kota Serang masih banyak yang belum menguasai dunia TIK sehingga kurangnya memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.³ Serta memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik, hal ini membuat peneliti ingin lebih jauh mengetahui tentang Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dalam Pembinaan Kompetensi TIK Guru PAI SMA di Kota Serang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober semester ganjil tahun ajaran 2021 sampai dengan bulan Mei semester genap tahun ajaran 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu dan Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Ujian Proposal									
2	Mengajukan SK Bimbingan									
3	Bimbingan dengan pembimbing 1&2									
4	Menyusun Instrumen Penelitian									
5	Melaksanakan Penelitian									
6	Laporan Penelitian									
7	Sidang									

³Sayuti Darajat, *Wawancara*, 16 Maret 2022 Pukul 08:30 WIB.

	Munaqosyah										
--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya atau dari narasumber secara langsung yang diwawancarai sebanyak 21 guru PAI SMA di Kota Serang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari wawancara dengan narasumber, akan tetapi sumber data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi terkait dengan musyawarah guru mata pelajaran PAI dan kompetensi TIK.

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Kutipan tersebut sesuai dengan penelitian ini, dalam penelitian ini data yang disajikan yaitu berupa narasi dan didukung dengan dokumen yang ada. Pada penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor konstektual, untuk mendapatkan informasi dari sumber data, dilakukan melalui wawancara atau pengamatan yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴Moleong J.Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, seperti menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena – fenomena objek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit dan kondisi dilapangan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Kutipan ini di ambil karena pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi, di mana penulis mengamati peristiwa yang terjadi di MGMP PAI SMA Kota Serang terkait kompetensi TIK guru. Dilihat dari segi proses observasi dapat dibagi menjadi observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan yang diteliti yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data, dan observasi non partisipan adalah observasi

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya menjadi pengamat independen.

Observasi sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya, Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi yaitu:

- 1) Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- 2) Dilakukan pencatatan sesegera mungkin jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat
- 3) Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
- 4) Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

Sesuai dengan judul penelitian ini, yang akan diteliti yaitu terkait MGMP PAI SMA di Kota Serang dan Kompetensi TIK Guru PAI SMA di Kota Serang, metode observasi yang digunakan oleh penulis yaitu mengamati secara langsung terhadap situasi dan kondisi MGMP PAI SMA di Kota Serang dalam pembinaan kompetensi TIK Guru PAI SMA. Observasi ini dilakukan di mulai pada bulan maret minggu ke-2, observasi ini juga dilakukan di MGMP PAI SMA Kota Serang. Alasan observasi ini

dilakukan pada MGMP PAI SMA karena penulis ingin mengetahui sejauh mana peranan MGMP PAI SMA dalam pembinaan kompetensi TIK Guru PAI. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dokumen dan melakukan wawancara mendalam dengan ketua forum MGMP PAI SMA Kota Serang yaitu Sayuti Darajat, M.Pd dengan para anggota forum MGMP PAI itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam mengemukakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁶

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2013), 137-138.

mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti.⁷ Kutipan Sugiyono dijadikan sebagai rujukan karena pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk menemukan permasalahan yang ada di lapangan.

Wawancara ini ditujukan kepada ketua forum atau organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMA di Kota Serang serta para anggota kepengurusannya untuk menanyakan terkait tentang Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dalam Pembinaan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru PAI SMA di Kota Serang. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada ketua forum MGMP PAI SMA dan para anggota kepengurusannya karena objek penelitian pada skripsi ini yaitu MGMP PAI SMA itu sendiri, wawancara dilakukan pada setiap observasi penelitian yaitu dilakukan di mulai pada bulan maret minggu ke-2, wawancara dilakukan di sekitar Kota Serang terutama sekretariat MGMP PAI SMA yang berlokasi di SMA Negeri 1 Kota Serang, serta wawancara juga dilakukan melalui *google form*.

3. Dokumentasi

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development/R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 210.

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.⁸ Pernyataan Subagyo sesuai dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini dokumen-dokumen yang di dapatkan akurat dan sumber yang didapat berasal dari kepengurusan MGMP. Berdasarkan pendapat Arikunto, metode dokumentasi merupakan mencari data tentang suatu hal atau faktor yang berbentuk *transcript*, catatan, koran, agenda, majalah dan lainnya.⁹ Pernyataan ini pula sesuai dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini data yang di dapatkan berupa catatan, rekaman suara, serta dokumen lainnya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa di masa lalu, dokumentasi itu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa struktur kepengurusan MGMP PAI SMA di Kota Serang, dokumen kegiatan MGMP PAI SMA di Kota Serang, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi juga dilakukan menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung penelitian

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2015), 39-63.

⁹Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 231.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124-125.

agar mudah melakukan penelitian. Dokumentasi dilakukan ketika observasi dan wawancara berlangsung yang dilakukan di MGMP PAI SMA Kota Serang dan sekitar Kota Serang. Objek pada penelitian ini yang akan di dokumentasikan yaitu ketua forum MGMP PAI SMA serta para anggota kepengurusannya juga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini di dokumentasikan menggunakan *smartphone* dengan cara kerjanya yaitu merekam pembicaraan ketika wawancara serta mengabadikan gambar ketika observasi dan wawancara berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu tahapan yang paling penting pada suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk memberikan kesimpulan hasil penelitian. Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data dianggap kredibel.

Pada penelitian ini, penulis memakai teknik analisis data deskriptif analisis induktif. Teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan

berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum.

Untuk menganalisis data deskriptif kualitatif ini, penulis menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

Secara umum, pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian dan teknik yang dilakukan sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang dipilih oleh peneliti itu sendiri.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah akan diringkas, disusun lebih sistematis serta dilampirkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah diketahui dan dipahami untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Menurut Wijaya, reduksi data merupakan analisis data dengan membuat rangkuman,

memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.¹¹ Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Tujuan reduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹²

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data dapat dilakukan dengan seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan reduksi data karena dengan reduksi data tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi tetapi dapat mengartikannya dengan cara disederhanakan serta di deskripsikan.

3. Penyajian Data

Penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Teks yang biasanya dipakai untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang sifatnya naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sudah dipahami tersebut. Selain dengan teks naratif, penyajian data dapat memakai grafik,

¹¹Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi; Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123.

¹²Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), 67.

matriks, jaringan kerja, dan *chart*.¹³ Data dapat menggambarkan bagaimana peranan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK Guru SMA di Kota Serang. Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan teks naratif, bagan atau tabel, serta gambar. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang telah didapatkan, selain itu penyajian data ini juga dilakukan untuk melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menarik kesimpulan yang benar atau memverifikasi data.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dibuat sifatnya masih sementara. Kesimpulan sementara ini akan berubah jika tidak didapatkan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap selanjutnya maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁴ Untuk memperoleh kesimpulan yang maksimal maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tadi terhadap peranan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK Guru SMA di Kota Serang. Setelah mendapatkan data yang dicari, membuat kesimpulan tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

¹³Tim Ganesha Operation, *Pasti Bisa Sosiologi: Persiapan Cerdas Nilai Tinggi Sosiologi SMA/MA*, (Bandung: Penerbit Duta, 2018), 93.

¹⁴Tim Ganesha Operation, *Pasti Bisa Sosiologi: Persiapan Cerdas Nilai Tinggi Sosiologi SMA/MA*, 93.

Kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang peranan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) PAI dalam pembinaan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru SMA di Kota Serang.

F. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat kisi-kisi wawancara untuk menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Adapun kisi-kisi wawancara ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
1	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI	<p>a. Sejarah Pendirian MGMP PAI</p> <p>b. Fungsi, Tujuan, visi dan misi MGMP PAI</p>	<p>1. Bagaimana sejarah pendirian MGMP PAI SMA Kota Serang?</p> <p>2. Apa fungsi dari MGMP PAI SMA di Kota Serang?</p> <p>3. Apa tujuan dari MGMP PAI SMA di Kota Serang?</p> <p>4. Apa visi misi dari</p>	<p>a. Dokumentasi ket: dokumen anggaran dasar melalui PDF</p> <p>a. Dokumentasi ket: dokumen anggaran dasar melalui PDF</p>

			MGMP PAI SMA di Kota Serang?	
		c. Program Kerja MGMP PAI	5. Apa saja program kerja atau kegiatan-kegiatan dari MGMP PAI SMA di Kota Serang?	a. Dokumentasi ket: dokumen anggaran dasar melalui PDF
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru PAI SMA di Kota Serang	<p>a. Perencanaan pelaksanaan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK</p> <p>b. Pelaksanaan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK</p> <p>c. Evaluasi pelaksanaan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan atau persiapan pelaksanaan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK guru PAI SMA di Kota Serang?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK guru PAI SMA di Kota Serang?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan MGMP PAI dalam pembinaan kompetensi TIK guru PAI SMA di Kota Serang?</p> <p>4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan kompetensi TIK guru PAI SMA di Kota Serang?</p>	<p>a. Wawancara ket: rekam suara menggunakan <i>handphone</i> dan melalui <i>google form</i></p> <p>b. Dokumentasi ket: mengambil gambar menggunakan <i>handphone</i></p> <p>c. Observasi ket: melihat kemampuan TIK guru-guru PAI SMA di Kota Serang</p>